

### PELATIHAN JURNAL DALAM MENINGKATKAN MUTU MAHASISWA

Ahmad Nugraha Azhari<sup>1</sup>✉, Qori Fauziah Hijriah<sup>2</sup>, Moh Sugandi<sup>3</sup>, Sansan Saefumillah<sup>4</sup>, Kiki Nurpalah<sup>5</sup>

<sup>1,2</sup>IAI Bogor, <sup>3,4,5</sup>STAI Al Badar Cipulus Purwakarta

Email:

<sup>1</sup>[ahmad.nugraha93@gmail.com](mailto:ahmad.nugraha93@gmail.com), <sup>2</sup>[qorifauziahhiجريyah1455@gmail.com](mailto:qorifauziahhiجريyah1455@gmail.com),  
<sup>3</sup>[sugandi@albadar.ac.id](mailto:sugandi@albadar.ac.id), <sup>4</sup>[sansan@albadar.ac.id](mailto:sansan@albadar.ac.id), <sup>5</sup>[kikinurfalah487@gmail.com](mailto:kikinurfalah487@gmail.com).

#### Abstrak:

Untuk meningkatkan kualitas atau mutu mahasiswa, perlu dilakukan upaya untuk mengembangkan keterampilan menulis mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk menulis dan membagikan hasil jurnal ilmiahnya. Berdasarkan hasil dan analisis tersebut, dapat dikatakan bahwa mahasiswa mempunyai tingkat minat yang cukup tinggi dalam proses menghasilkan karya ilmiah. Pemahaman awal mereka mengenai penulisan ilmiah dan teknik menulis masih kurang. Oleh karena itu, guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis jurnal ilmiah bagi mahasiswa, maka direncanakan pelatihan ini. Pelatihan penulisan jurnal ilmiah meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi kegiatan menganalisis masalah, menentukan metode pelatihan, dan menyiapkan materi pelatihan. Tahap pelaksanaan meliputi pemberian materi pelatihan, penulisan jurnal ilmiah dan presentasi hasil. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan penyelesaian kegiatan pelatihan. Hasil dari upaya ini menunjukkan betapa bermanfaatnya pelatihan ini dalam membantu mahasiswa menjadi lebih mahir dalam menulis jurnal ilmiah sehingga pelatihan kepenulisan jurnal ilmiah dapat dijadikan sebagai pelatihan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Pelatihan jurnal, peningkatan mutu, mahasiswa.*

#### Abstract

*To improve the quality of students, efforts need to be made to develop students' writing skills and prepare them to write and share the results of their scientific journals. Based on these results and analysis, it can be said that students have a fairly high level of interest in the process of producing scientific work. Their initial understanding of scientific writing and writing techniques is still lacking. Therefore, in order to improve the knowledge and skills of writing scientific journals for students, this training was planned. Scientific journal writing training includes preparation, implementation and evaluation stages. The planning stage includes activities to analyze problems, determine training methods, and prepare training materials. The implementation stage includes providing training materials, writing scientific journals and presenting results. The evaluation stage is carried out to measure the level of understanding and completion of training activities. The results of this effort show how useful this training*

*is in helping students become more proficient in writing scientific journals so that scientific journal writing training can be used as ongoing training.*

**Keywords:** *Training, journals, quality improvement, students.*

## **PENDAHULUAN**

Dalam upaya peningkatan mutu, sumber daya manusia menjadi topik yang sangat perlu mendapat perhatian. Suatu negara maju karena mempunyai kualitas yang baik. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan menjadi mesin penggerak kebudayaan, pendidikan mampu melahirkan hal hal yang kreatif dan inovatif dalam menapaki setiap perkembangan zaman (Patimah, Herliani, Sugandi, & Jamil, 2024). Mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan dapat membawa perubahan positif bagi Indonesia. Penerapan media berbasis teknologi dan perubahan kurikulum sekolah merupakan upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Sumber daya manusia yang berkualitas memungkinkan suatu instansi mampu bersaing dengan instansi lainnya (Ilfiandra et al., 2016).

Penulisan ilmiah merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk mengembangkan pemikiran kritis, kreativitas, komunikasi dan kolaborasi. Menulis jurnal ilmiah memerlukan proses berpikir kritis dan kreatif serta kemampuan analisis dan komunikasi yang baik. Kemampuan menulis ilmiah merupakan cara mahasiswa mengenal dan mengembangkan kemampuan penalaran secara wajar, kritis, dan obyektif (Razak et al., 2022). Menulis diperlukan sebagai alat publikasi ilmiah dan penyampaian pemikiran dan gagasan mahasiswa (Ghafar & Mohamedamin, 2022), baik ketika sudah duduk di bangku kuliah maupun ketika nanti terjun ke dunia sosial, menjadi ahli di beberapa bidang, pejabat negara, tokoh sosial dan sebagainya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat segalanya menjadi lebih mudah dan cepat. Hal ini berdampak positif karena informasi sangat terbuka sehingga seseorang mudah mempelajari sesuatu yang baru. Di sisi lain, pesatnya perkembangan teknologi membuat mahasiswa cenderung malas dan menyalin informasi dari internet untuk menyelesaikan tugas. Hal ini seakan menjadi kebiasaan yang dianggap lumrah di lingkungan mahasiswa. Pebi Supiana mengungkapkan lingkungan adalah segala sesuatu yang di sekeliling manusia yang dapat mempengaruhi tingkah laku secara langsung maupun tidak langsung (Supiana, Ardiansyah, & Supendi, 2023). Hal kemudian memeberikan dampak negatif bagi perkembangan teknologi dan pendidikan di Indonesia sehingga budaya menulis mahasiswa menjadi lemah. Mahasiswa kehilangan motivasi untuk menuliskan ide karena mudahnya mendapatkan informasi (Ismail dan Elihami, 2019), (Jamil, 2020).

Hal ini merupakan permasalahan yang kompleks di dunia akademis dimana mahasiswa memiliki pengetahuan menulis yang rendah karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang cara menulis yang efektif dan akurat. Pendidikan yang belum memadai merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi Indonesia dalam bidang pendidikan. Rosadi dkk., 2022). Semua pihak yang terlibat dalam pendidikan bertanggung jawab atas buruknya mutu pendidikan. Salah satu

tujuan dari pendidikan adalah mencetak generasi yang unggul dan cerdas serta memiliki karakter yang luhur (Patimah, Herliani, Sugandi, & Jamil, 2024). Diperlukan pendekatan pendidikan yang berbeda (Wijayanti et al., 2021). Karena sangat penting membekali mahasiswa dengan keterampilan menulis untuk persiapan menulis skripsi nantinya, maka metode ini harus diciptakan oleh para dosen universitas. Kemampuan untuk memenuhi beragam minat dan keterampilan mahasiswa sangat diperlukan bagi guru (Hafizd, 2022).

Dukungan menulis bagi mahasiswa membantu meningkatkan kualitas pembelajaran karena memungkinkan mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menulis karya ilmiah selain untuk mendiversifikasi studinya. Salah satu tujuan yang harus dicapai oleh berbagai kelompok universitas adalah meningkatkan standar akademik (Fitriah, 2021). Oleh karena itu, hal ini bukan hanya kewajiban pembicara; Hal ini merupakan tanggung jawab bersama seluruh pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, institusi, dan pemerintah. Selain menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan, pemerintah juga harus menyiapkan sumber daya manusia, seperti guru atau dosen universitas yang memiliki kualifikasi profesional dan berkomitmen membantu mahasiswa memahami nilai pendidikan menulis (Jamil, Sariwati, et al., 2023), (Azizah et al., 2023).

Pendidikan memang perlu lebih kreatif (Satiti & Ami, 2022). Tujuannya agar guru dapat merangsang kreativitas pada diri mahasiswa sehingga kegiatan belajar mengajar tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga membantu mahasiswa memperoleh keterampilan atau kompetensi. Penulisan jurnal ilmiah memerlukan pelatihan dan pengawasan yang ekstensif untuk menghasilkan tulisan yang berkualitas bagi khalayak luas. Berdasarkan analisis situasi tersebut, mahasiswa harus mendapat bimbingan yang memungkinkan mereka menghasilkan karya ilmiah yang dapat diterima untuk dipublikasikan di jurnal nasional yang diakui. Ada beberapa cara untuk mendapatkan informasi tentang kejadian terkini di dunia informasi, jurnal berita adalah salah satunya. Setelah hasil penelitian dipresentasikan atau disebarkan dalam bentuk tertentu sehingga keasliannya dapat dinilai, maka hasil tersebut masuk ke dalam tubuh pengetahuan ilmiah. Menulis jurnal ilmiah (jurnal) dan mempublikasikannya pada jurnal dan majalah ilmiah bergengsi merupakan cara yang efektif dan populer untuk menyampaikan hasil penelitian (Rahman & Erdawati, 2022).

Melatih keterampilan menulis suatu karya ilmiah sangat diperlukan agar mahasiswa mampu menuangkan gagasan dalam karyanya agar mampu menghadapi perubahan zaman yang begitu cepat. Karya ilmiah adalah suatu karya yang diterbitkan dengan tujuan menyampaikan hasil penelitian yang dilakukan dengan tetap menghormati kaidah penulisan tertentu (Kurniawan & Sigit, 2020). Menulis jurnal ilmiah dapat meningkatkan kemampuan literasi dan praktik menulis (Bakar et al., 2022).

Untuk meningkatkan kualitas mahasiswa khususnya lulusan perguruan tinggi dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti melatih keterampilan menulis ilmiah, karena selama ini kemampuan menulis majalah hanya dimiliki oleh mahasiswa. Jika

dilihat dari berbagai sudut pandang, dapat dianalisis bahwa kemampuan menulis ilmiah siswa masih terbatas. Melalui beberapa observasi dan wawancara terhadap siswa dapat diketahui bahwa penyebab rendahnya kemampuan menulis artikel ilmiah siswa adalah karena kurangnya pengetahuan, pemahaman dan keterampilan siswa dalam menulis artikel ilmiah, serta kemampuan menulis artikel ilmiah. Kemampuan membaca artikel ilmiah masih terbatas terutama dalam bentuk bacaan karya ilmiah. majalah atau majalah, tidak ada majalah atau majalah. Di lingkungan kampus yang kondisi mahasiswanya dapat menulis artikel sesuai bidang keilmuannya, kompetisi penulisan artikel ilmiah yang diselenggarakan di tingkat jurusan atau universitas masih terbatas, dan motivasi belajar mahasiswa masih rendah. Mengikuti lomba penulisan artikel ilmiah. Berkaitan dengan hal tersebut, beberapa strategi diusulkan, salah satunya adalah dengan menyelenggarakan pelatihan artikel untuk dipublikasikan di jurnal.

Berdasarkan analisis observasi aktual, kemampuan menulis ilmiah mahasiswa masih rendah sehingga perlu ditingkatkan pelatihan untuk mengembangkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa. Rendahnya kemampuan menulis jurnal ilmiah mahasiswa disebabkan karena kurangnya informasi, pengalaman dalam menulis jurnal ilmiah serta kurang percaya diri dalam menulis ide. Rendahnya kesadaran mahasiswa dalam menulis karya ilmiah disebabkan karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang cara menulis yang baik dan benar (Nurgiansah, 2020).

Maka dari itu, diperlukan pelatihan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan menulis jurnal ilmiah. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengungkapkan suatu gagasan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan melatih kemampuan menulis..

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Kelas Pelatihan Penulisan Jurnal ilmiah bagi mahasiswa yang diikuti oleh 20 orang mahasiswa STAI Al-Badar Cipulus dilaksanakan setiap hari kamis. Kegiatan pelatihan penulisan jurnal ilmiah meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pertemuan pertama mencakup serangkaian sesi interaktif penulisan ilmiah dengan tema "Pelatihan Kepenulisan Jurnal sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Mahasiswa." Pertemuan kedua dilanjutkan dengan presentasi dokumen. Peserta pelatihan dapat berpartisipasi dalam pembuatan jurnal ilmiah yang akan dipresentasikan pada pertemuan kedua, dimana pelatihan berfokus pada pembahasan karya yang dihasilkan oleh peserta dan kemudian laporan informasi mengenai pekerjaan terbaik yang telah diidentifikasi sebelumnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah untuk melatih mahasiswa dalam keterampilan menulis ilmiah. Mahasiswa, sebagai generasi muda, mempunyai potensi besar untuk mengubah dunia. Salah satu cara mengkomunikasikan hasil suatu gagasan adalah dengan menciptakan suatu karya ilmiah. Oleh karena itu, mahasiswa

harus dibekali dengan keterampilan menulis jurnal ilmiah. Tahapan pelatihan mahasiswa menulis jurnal ilmiah meliputi:

### 1. Tahap Planning

#### a. Analisis Masalah

Kegiatan analisis masalah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menulis jurnal ilmiah asli. Kegiatan analisis masalah dilakukan melalui wawancara mahasiswa. Hasil analisis kegiatan wawancara menunjukkan bahwa kemampuan menulis ilmiah mahasiswa masih lemah sehingga perlu ditingkatkan pelatihan untuk mengembangkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa.

#### b. Identifikasi metode pelatihan

Metode pelatihan merupakan solusi tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis jurnal ilmiah mahasiswa. Melalui metode pelatihan ini mahasiswa dibimbing secara penuh untuk mampu menulis jurnal ilmiah.

#### c. Menyiapkan materi pelatihan

Materi pelatihan penulisan ilmiah tentang cara mencari ide, referensi dan menuliskannya ke dalam jurnal. Tahap persiapan dokumen sangat penting karena mempengaruhi minat dan keterampilan mahasiswa dalam menulis jurnal ilmiah.

### 2. Tahap Aktualisasi

Tahap pelaksanaan pelatihan penulisan ilmiah bagi mahasiswa meliputi :

#### a. Pemberian materi pelatihan

Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan ilmiah diawali dengan penyajian materi pelatihan penulisan ilmiah tentang cara mencari ide, referensi dan menuliskannya menjadi sebuah karya. menulis. Pada tahap ini juga dilakukan kegiatan diskusi dan tanya jawab untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis jurnal ilmiah sebelum mahasiswa membuat jurnal ilmiah berdasarkan materi yang disampaikan.



Gambar. 1.1 Pemberian Materi Pelatihan

b. Pembuatan jurnal ilmiah

Kegiatan pembuatan jurnal ilmiah dilakukan setelah penyerahan dokumen selesai. Mahasiswa mencari dan membaca bahan referensi yang tersedia untuk mengidentifikasi ide. Mahasiswa membuka halaman diary untuk mendownload template penulisan, kemudian membuat tugas menulis sesuai template yang ada.

c. Mempresentasikan Hasil

Pada tahap implementasi, mahasiswa diajak untuk mempresentasikan hasil karangan ilmiah yang telah ditulisnya. Kegiatan ini bertujuan untuk berdiskusi dan memberikan masukan terhadap jurnal ilmiah yang telah dihasilkan. Mahasiswa memperbaiki tulisan ilmiah yang diberikan dalam diskusi.



Gambar. 1.2 Suasana Presentasi Hasil

### 3. Tahap Evaluasi

Keikutsertaan mitra dalam kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi rinci mengenai permasalahan yang dihadapi. Selain itu, mitra juga bersedia berkontribusi dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk melaksanakan pelayanan masyarakat serta bersedia mengikuti serangkaian proses pengabdian kepada masyarakat mulai dari tahap awal hingga monitoring dan evaluasi (Jamil, Erihadiana, et al., 2023), (Miftahudin et al., 2023).

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Pemahaman mahasiswa terhadap informasi terkait artikel ilmiah, publikasi ilmiah dan jurnal ternama semakin baik, hal ini terlihat dari perolehan skor pada post test mayoritas peserta menjawab soal. pertanyaan. diberikan dengan benar.
- b. Meningkatkan mutu artikel ilmiah yang ditulis mahasiswa, padahal sebelum mengabdikan kepada masyarakat, mahasiswa belum mampu menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya pada jurnal nasional yang diakui SINTA, namun setelah mengikuti program ini mahasiswa mampu menulis artikel ilmiah dengan saran dari kelompok.

- c. Meningkatnya jumlah artikel ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa, sedangkan setelah kegiatan pengabdian ini terdapat 20 artikel hasil karya mahasiswa yang dikirim ke tim pengabdian untuk direview, yang kemudian dijadikan rekomendasi untuk dipublikasikan di salah satu artikel ilmiah tersebut.

Di akhir kegiatan ini, peserta dipersilakan untuk memberikan komentar, observasi atau saran mengenai pelaksanaan kegiatan ini dengan mengisi formulir online. Berdasarkan masukan dari peserta, kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta dan memotivasi mereka untuk meningkatkan kualitas artikel penelitiannya agar dapat dipublikasikan di jurnal nasional yang diakui oleh SINTA. Rencana monitoring kegiatan ini berupa review program, dengan kegiatan melakukan review pertama kali 1 bulan setelah kegiatan pengabdian selesai. Tujuan dari penilaian dan supervisi ini adalah sebelum lulus, mahasiswa harus mampu menulis minimal satu artikel review dan mempublikasikannya pada jurnal yang diakui secara nasional,



Gambar 1.3 Evaluasi Kegiatan

## **SIMPULAN**

Dari hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sangat tertarik untuk menulis jurnal ilmiah. Pemahaman awal mereka mengenai penulisan ilmiah dan teknik menulis masih kurang. Oleh karena itu, guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menulis jurnal ilmiah, kami mengajak mereka untuk mengikuti latihan ini. Pemahaman dan keterampilan menulis peserta meningkat. Hasil dari upaya ini menunjukkan betapa bermanfaatnya pelatihan ini dalam membantu mahasiswa menjadi lebih mahir dan mahir dalam menulis karya ilmiah. Menulis jurnal ilmiah dapat dijadikan sebagai pendidikan berkelanjutan. Pelatihan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah. Melalui pendekatan analisis dan penyempurnaan tulisan ilmiah yang ada, peserta dapat memahami dengan baik konvensi-konvensi penulisan ilmiah, mengidentifikasi kelemahan-kelemahan dalam penulisan ilmiahnya,

dan menyusun strategi strategi perbaikan yang efektif. Hal ini membantu peserta menulis teks yang terstruktur, logis, dan lebih mudah dipahami pembaca. Selain itu, afenda pelatihan ini juga membawa manfaat dengan meningkatkan keterampilan menganalisis dan mengevaluasi karya ilmiah orang lain melalui proses review jurnal. Hal ini membantu peserta mengembangkan keterampilan dalam memberikan umpan balik yang konstruktif dan memperluas wawasan mereka tentang pendekatan dan gaya penulisan yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal:

- Bakar, A., Sanova, A., Yusnaidar, Y., & Ekaputra, F. (2022). Meningkatkan Keterampilan Guru SMAN 2 Sungai Penuh Dalam Mempublikasikan Artikel Ilmiah Ke Jurnal Bereputasi. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 489–496. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.866>
- Fitriah, L. (2021). Seminar dan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Tadris Fisika FTK UIN Antasari Banjarmasin. *Carmin: Journal of Community Service*, 1(1), 13–20.
- Ghafar, Z. N., & Mohamedamin, A. A. (2022). Writing in English as A Foreign Language: How Literary Reading Helps Students Improve Their Writing Skills: A Descriptive Study. *Canadian Journal of Educational and Social Studies*, 2(6). <https://doi.org/10.53103/cjess.v2i6.81>
- Hafizd, J. Z. (2022). Implementasi Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change Melalui Karya Tulis Ilmiah. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 175–184.
- Hendra, Candra, A. A., & Ekaputra, F. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Kegiatan Pendampingan Penulisan Gagasan Pada Artikel. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Ilfiandra, Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70–81.
- Ismail, & Elihami. (2019). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 12–20. <https://doi.org/10.33487/Copyright@2019>
- Kurniawan, D. D., & Sigit, K. N. (2020). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Universitas Selamat Sri. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PAKEM*, 1(2), 65–69.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–23.
- Patimah, T. S., Herliani, H., Sugandi, M., & Jamil. (2024). MANAJEMEN KURIKULUM DI MADRASAH ALIYAH (PENELITIAN DI MA YPPA CIPULUS). *Journal of Islamic of Education Management, Vol.2, No.1* .
- Rahman, A., & Erdawati, S. (2022). Pelatihan Menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI) untuk Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UNISI Tembilahan. *J-MAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 153–158.
- Razak, A. A., Ramdan, M. R., Mahjom, N., Zabit, M. N. Md., Muhammad, F., Hussin, M. Y. M., & Abdullah, N. L. (2022). Improving Critical Thinking Skills in Teaching through Problem-Based Learning for Students: A Scoping Review. *International*

- Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(2).  
<https://doi.org/10.26803/ijlter.21.2.19>
- Rosadi, A., Nur, R. A., Ridwan, D., & Apriandinata, I. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 125–130.
- Satiti, W. S., & Ami, M. S. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UNWAHA. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 105–110.
- Supiana, P., Ardiansyah, H., & Supendi, D. (2023). Pendampingan Pembentukan IKROMAH Sebagai Upaya Preventif Kenakalan Remaja Di Kampung Pasir Banteng Desa Cihanjavar. *JANKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Wijayanti, T., Rachman, M., Ruhadi, R., Irawan, H., & Hermawan, D. (2021). Penguatan Kompetensi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Abdimas*, 25(2), 103–111.
- Azizah, Z. Z. N., Saefumillah, S., & Astuti, A. D. (2023). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di MIS Karamat Jaya Cianjur. *Expectation: Journal of Islamic Education Management (JIEM)*, 1(1), 10–15.
- Jamil, Z. L. (2020). *Pengaruh Implementasi Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Kinerja Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa: Penelitian di Kelas XI MAN 1 Garut dan MAN 5 Garut*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Jamil, Z. L., Erihadiana, M., Fauziah, Y., Jahari, J., & Sariwati, N. (2023). Perencanaan dan Pengadaan Sarana Prasarana di MTs Tahfizh dan Ekonomi Islam (TEI) Multazam – Rumpin, Bogor. *Expectation: Journal of Islamic Education Management (JIEM)*, 1(1), 37–44.
- Jamil, Z. L., Sariwati, N., Erihadiana, M., & Jahari, J. (2023). Manajemen Sarana dan Prasarana di MTs Daarul Ma'arif Batujaya. *Cipulus Edu: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 51–60.
- Miftahudin, U., Erihadiana, M., Jahari, J., & Syaf, S. (2023). Karamat Jaya Cianjur Analisis Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Daarussalaam Sukabumi. *Expectation: Journal of Islamic Education Management (JIEM)*, 1(1), 16–26.